

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat SD sampai sekolah tingkat menengah. Sampai saat ini IPA masih dianggap mata pelajaran yang sulit, bahkan menakutkan. Anggapan ini mungkin tidak berlebihan karena didalamnya terdapat pemahaman konsep dan terdapat perhitungan, seperti pelajaran matematika, disamping itu untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya.

Peranan guru di dalam dunia pendidikan sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan

menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Disamping itu guru juga dituntut berkompeten menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di dalam mempelajari IPA. Salah satu kesulitan itu adalah memahami konsep hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya. Akibatnya terjadi banyak kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal baik soal-soal ulangan harian, ulangan umum, dan soal-soal UAN.

Dalam mengajar IPA kebanyakan guru menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan memberi pelajaran baru dengan berceramah dan memberi tugas kepada siswa. Pembelajaran seperti di atas yang rutin dilakukan hampir tiap hari dapat dikategorikan sebagai 3M, yaitu membosankan, membahayakan dan merusak seluruh minat siswa. Apabila pembelajaran seperti ini terus dilaksanakan maka kompetensi dasar dan indikator

pembelajaran tidak akan dapat tercapai secara maksimal. Selain itu pemilihan media yang tepat juga sangat memberikan peranan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, yang bermuara pada prestasi siswa dalam belajar. Selama ini media pembelajaran yang dipakai sangat minim, karena keterbatasan kemampuan sekolah dalam pengadaan alat peraga IPA. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang murah dan dapat lebih menarik perhatian serta minat siswa tanpa mengurangi fungsi media pembelajaran secara umum.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu kiranya dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa berupa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media VCD (*Video Compact Disk*) untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan gagasan-gagasan terhadap pemecahan suatu masalah dalam kelompoknya masing-masing. Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan VCD dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi. Penggunaan media pembelajaran IPA yang berbentuk VCD memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik di sekolah maupun di rumah; serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dengan media *video compact disk* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 02 Pojok Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Media *Video Compact Disk* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pojok Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning STAD (Students Team Achievement Divisions)* dengan media *VCD (video compact disk)* bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Pojok Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penerapan pembelajaran *Cooperative Learning STAD* dengan media *VCD* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Bagi Guru

Diharapkan metode *Cooperative Learning STAD* dengan media *VCD* dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan pemilihan metode dalam proses pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan metode *Cooperative Learning* STAD dengan media VCD dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian menggunakan metode *Cooperative Learning* STAD dengan media VCD dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai metode pembelajaran STAD.